

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan. Khususnya pada penayangan program acara gayung bersambut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses produksi dalam merancang pesan dalam program acara gayung bersambut yang dilakukan pihak produser sebelum ke penayangan program ialah melakukan perancangan perencanaan pesan terlebih dahulu, perencanaan pesan disini mencakup pra produksi, produksi, serta pasca produksi. Tahapan pra produksi mencakup tentang penemuan ide/ tema yang akan diangkat pada tayangan program acara gayung bersambut, pemilihan pengisi acara, pakaian yang mereka kenakan serta ekspresi diri ketika penyampaian pesan yang akan disampaikan. Selanjutnya, tahapan produksi. Pada tahapan inilah pengambilan gambar/ video yang akan disampaikan secara langsung atau tidak langsung, dalam tahapan produksi inilah bahwa proses produksinya memiliki aturan-aturan pada penayangan yang sedang berlangsung, aturan ini wajib diikuti oleh para pemain program acara gayung bersambut. Diantara aturannya yaitu, tidak boleh menayangkan konten sara atau bersifat menyinggung perasaan orang lain serta tidak boleh menyebutkan brand promosi tanpa adanya keterikatan kerja antar sesama perusahaan. Yang terakhir yaitu tahap pasca produksi, pada tahapan ini biasanya digunakan ketika menayangkan tayangan tidak langsung atau *record*, di

proses inilah segala hal dalam proses perekaman akan di perbaiki dan di atur kembali sesuai dengan tujuan awal pada tahap pra produksi. Pengambilan gambar, pengaturan suara, pengaturan cahaya akan lebih diarahkan supaya hasil dari perekaman program acara terlihat sempurna. Setelah semua rancangan pesan itu selesai melalui tahapan-tahapan yang ada. Maka, pesan yang akan disampaikan kepada khalayak menjadi lebih efisien dan lebih sempurna. Sehingga, khalayak yang menyaksikan dapat mengerti dan memahami pesan apa yang disampaikan dalam penayangan program acara gayung bersambut ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti memiliki saran dalam penayangan program acara gayung bersambut, antara lain:

1. Sebagai masyarakat khususnya masyarakat Palembang harusnya lebih kiat lagi dalam membantu melestarikan budaya bangsa. Termasuk mengenalkan budaya berpantun di kalangan remaja agar kaum remaja milenial tidak hanya memandang satu sisi kalau budaya bangsa itu kulot/ kuno. Buktikan bahwa budaya bangsa Indonesia ini merupakan budaya yang dipandang menarik di Manca Negara.
2. Penayangan program acara gayung bersambut ini seharusnya lebih kiat lagi dalam mensosialisasikan kepada masyarakat, dengan melakukan pembaharuan atau membuat inovasi baru untuk menayangkan program budaya agar tidak mudah membosankan, dengan itu mungkin akan

banyak permintaan-permintaan yang lebih dalam penayangan program acara budaya terkhusus acara gayung bersambut di stasiun televisi.

3. Seharusnya pihak LPP TVRI Sumatera Selatan stasiun Palembang lebih memperhatikan jam tayang pada program acara gayung bersambut ini, mungkin dengan memindahkan jam tayang program acara saat khalayak lebih memiliki waktu luang seperti jam istirahat bekerja atau siswa-siswi selepas pulang sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Fachruddin, Andi, (2012), *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Kriyanto, Rahmat, (2006), *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Media.
- Mansur, R, (1997), *Panca Warsa TVRI Palembang*, Jakarta: PT. Aquarista Tunggal.
- Morissan, (2013), *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- \_\_\_\_\_, (2010), *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sidharta, Bob Foster Iwan, (2019), *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Sugiono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Wijayanto, Kenmada., Dkk, (2013), *Perencanaan Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Ultimus.

### B. Skripsi

- Andriani, Tuti, (2012), *Pantun dalam Kehidupan Melayu (Pendekatan Historis dan Antropologis)*, Riau: UIN Suska Riau
- Bekti Pratiwi, Canggih, (2013), *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun ADITV*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Eskaputra, Hafizh. (2012), *Televisi Lokal dan Budaya Daerah (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Serta TATV dalam Pelestarian*

*Pengembangan Seni Keroncong*), Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Fani Malana, Muhammad, (2014), *Strategi Produser Program MAMAH & AA Beraksi dalam Mempertahankan Kualitas Progra di Stasiun Televisi Indosiar*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Laperissa, Lia Apriani, (2012), *Analisis Tugas Production Assistant dalam Proses Produksi Program Talk Show (Bukan Empat Mata) di Trans 7*, Jakarta: UIN Bina Nusantara Jakarta.

Nurfatihah, Siti, (2015), *Produksi Program Televisi Variety Show Dahsyat RCTI*, Banten: Universitas Sultan Agung Tirtayasa Banten.

Wahyudi, Denny, (2018), *Analisis Isi Program Siaran Keagamaan PT Radio Smart FM Palembang*, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

Sri Hastjarjo, “Proses Produksi Pesan Humor Stand Up Comedy (Studi Kasus Proses Produksi Pesan Humor Oleh Anggota Stand Up Comedy Solo)”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.